

**SKRIPSI**

**PENGARUH DINAMIKA PERUBAHAN ALIH FUNGSI  
LAHAN SAWAH TERHADAP PRODUKSI PADI DI  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

***THE INFLUENCE OF DYNAMICS OF CHANGES IN THE  
FUNCTION OF PADDY FIELDS AT RICE PRODUCTION  
IN OGAN KOMERING ULU TIMUR REGENCY***



**Dwi Erita Millynia  
05011281621052**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**DWI ERITA MILLYNIA.** The Influence of Dynamics of Changes in The Function of Paddy Fields at Rice Production In Ogan Komerling Ulu Timur Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **NURILLA ELYSA PUTRI**).

The objectives of this study were : 1) Calculating the rate of land conversion in Ogan Komerling Ulu Regency, 2) Analyzing the relationship between rice field conversion and rice production in Ogan Komerling Ulu Timur Regency, and 3) Analyzing the effect of increasing population, the number of industries, GRDP, and productivity of paddy fields on the amount of conversion of paddy fields that occurred at the district Ogan Komerling Ulu Timur Regency. This research was conducted in Ogan Komerling Ulu Timur Regency, South Sumatra. The location determination was carried out purposively considering that Ogan Komerling Ulu Timur Regency is the district with the highest lowland rice productivity in South Sumatra. Data collection was carried out in February 2021. The research period was 2010 to 2019. The data collection method was historical data. The study's results, the conversion of paddy fields for the last ten years in Ogan Komerling Ulu Timur Regency was 26,001 Ha. There is no correlation between the conversion of paddy fields to rice production in the Ogan Komerling Ulu Timur Regencies. Based on the F test, East Ogan Komerling Ulu Regency has a significant positive effect on the population, the number of industries, agricultural GRDP, and land productivity on the conversion of paddy fields. The results of the t-test in Ogan Komerling Ulu Timur Regency showed there is a significant positive effect of population on land conversion, there is a significant adverse effect on the number of industries on land conversion, there is a significant negative effect of agricultural GRDP on the conversion of paddy fields, and there is a significant positive effect of population on land use. Land-use change.

Keywords: Rice Field Conversion, Rate of Land Conversion, Correlation, Determinant Factors.

## RINGKASAN

**DWI ERITA MILLYNIA.** Pengaruh Dinamika Perubahan Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Mengukur besar laju alih fungsi lahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2) Menganalisis hubungan alih fungsi lahan sawah terhadap produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dan 3) Menganalisis pengaruh peningkatan jumlah penduduk, jumlah industri, PDRB Pertanian, serta produktivitas lahan sawah terhadap besarnya alih fungsi lahan sawah yang terjadi pada Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penelitian ini di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan kabupaten dengan produktivitas padi sawah tertinggi di Sumatera Selatan. Kegiatan pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2021. Rentang waktu penelitian tahun 2010 – 2019. Metode pengumpulan data menggunakan data historis. Hasil penelitian, Alih fungsi lahan sawah selama 10 tahun terakhir di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar 26.001 Ha. Tidak terdapatnya hubungan antara alih fungsi lahan sawah dengan produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Berdasarkan uji F kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terdapat pengaruh nyata positif jumlah penduduk, jumlah industri, PDRB pertanian dan produktivitas lahan secara bersama - sama terhadap alih fungsi lahan sawah. Adapun hasil uji t kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adanya pengaruh nyata positif jumlah penduduk terhadap alih fungsi lahan, ada pengaruh nyata negatif jumlah industri terhadap alih fungsi lahan, adanya pengaruh nyata negatif PDRB pertanian terhadap alih fungsi lahan sawah dan ada pengaruh nyata positif jumlah penduduk terhadap alih fungsi lahan.

Kata Kunci: Alih Fungsi Lahan Sawah, Laju Alih Fungsi Lahan, Hubungan, Faktor – Faktor Penentu.

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH DINAMIKA PERUBAHAN ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH TERHADAP PRODUKSI PADI DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

#### SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Dwi Erita Millynia**  
05011281621052

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2022  
Pembimbing II



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP.197412262001122001



**Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si**  
NIP.197807042008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Dr. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Dinamika Perubahan Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” oleh Dwi Erita Millynia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP.197412262001122001

Ketua

  
(.....)

2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP.197807042008122001

Sekretaris

  
(.....)

3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP.196607071993121001

Anggota


  
(.....)

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP.197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Erita Millynia

NIM : 05011281621052

Judul : “Pengaruh Dinamika Perubahan Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.”

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2022



Dwi Erita Millynia

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Dinamika Perubahan Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”. Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membimbing penulis, baik tenaga, ide dan pemikiran maupun bahan pustaka yang memberikan kontribusi berupa materi-materi yang digunakan dalam skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing pertama dan kedua yang telah memberikan arahan dan masukan di dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. sebagai dosen penelaah penulis di Seminar Proposal, terima kasih sudah memberikan saran dan masukan yang berguna untuk skripsi penulis agar lebih terarah dan baik.
3. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. sebagai dosen penelaah dan dosen penguji skripsi, terima kasih sudah memberikan saran dan masukan yang berguna untuk skripsi penulis agar lebih terarah dan baik.
4. Mama dan Utik tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mbak Dian, Kak Bayu, Kak Ikhsan dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
6. Teman – teman Agribisnis Indralaya 2016 yang telah memberikan bantuan, doa dan semangat kepada penulis.
7. Sahabatku Oshintalita, Titty Shafira, Azizah Nur Rizka, Balqis Assyifa, Sindy Novika, Putri Mulya dan Shazkia Martha yang telah menemani penulis di berbagai suka maupun duka, memberikan semangat, motivasi, saran, keluh kesah hidup dan masih banyak lagi.
8. *And I wanna thank myself, for overcome the fear and got the degree.*

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini agar tidak terulang lagi pada laporan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya dan dapat berguna bagi penulis sendiri maupun orang yang membacanya.

Palembang, Juli 2022

Dwi Erita Millynia



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Pengertian Dinamika .....	6
2.1.2. Lahan Pertanian .....	6
2.1.3. Alih Fungsi Lahan .....	7
2.1.4. Laju Alih Fungsi Lahan .....	8
2.1.5. Produksi Padi .....	9
2.1.6. Produktivitas Lahan Sawah .....	9
2.1.7. Industri .....	9
2.1.8. Penduduk .....	10
2.1.9. PDRD .....	10
2.2. Metode Pendekatan .....	11
2.3. Hipotesis .....	12
2.4. Batasan Operasional .....	13
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	15
3.1. Tempat dan Waktu .....	15
3.2. Metode Penelitian .....	15
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	15
3.4. Metode Pengolahan Data .....	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	20
4.1. Keadaan Umum .....	20

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Ogan Komering Ulu Timur ..	20
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi Ogan Komering Ulu Timur.....	20
4.1.3. Demografi Ogan Komering Ulu Timur.....	21
4.1.4. Sarana dan Prasarana Ogan Komering Ulu Timur.....	22
4.2. Deskripsi Objek Penelitian .....	23
4.2.1. Penduduk Ogan Komering Ulu Timur .....	23
4.2.2. Industri Ogan Komering Ulu Timur.....	24
4.2.3. PDRB Pertanian Ogan Komering Ulu Timur .....	26
4.2.4. Produktivitas Lahan Sawah Ogan Komering Ulu Timur .....	27
4.3. Laju Alih Fungsi Lahan Sawah Ogan Komering Ulu Timur .....	28
4.4. Hubungan Alih Fungsi Lahan Sawah dengan Produksi Padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	30
4.5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Sawah.....	31
4.5.1. Hasil Uji Statistika Data Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	31
4.5.1.1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Alih Fungsi Lahan Sawah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Uji F Data Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	32
4.5.1.2. Pengaruh Jumlah Industri Terhadap Alih Fungsi Lahan Sawah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Uji F Data Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	33
4.5.1.3. Pengaruh PDRB Pertanian Terhadap Alih Fungsi Lahan Sawah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Uji F Data Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	33
4.5.1.4. Pengaruh Produktivitas Lahan Terhadap Alih Fungsi Lahan Sawah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Uji F Data Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	34
4.5.2. Hasil Uji Asumsi Klasik Data Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	34
4.5.2.1. Uji Normalitas Data Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	34
4.5.2.2. Uji Multikolinearitas Data Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .	35
4.5.2.3. Uji Heterokedastisitas Data Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	36
4.5.2.4. Uji Autokorelasi Data Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	37
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	39
5.1. Kesimpulan.....	39
5.2. Saran.....	39

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Luas Panen Tanaman Padi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 – 2019 .....	3
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik .....	11
Gambar 4.1. Jumlah Penduduk Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2010 – 2019.....	24
Gambar 4.2. Jumlah Industri Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2010 – 2019.....	25
Gambar 4.3. Jumlah PDRB Pertanian Harga Konstan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2010 – 2019 .....	26
Gambar 4.4. Produktivitas Lahan Sawah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2010 – 2019 .....	28
Gambar 4.5. Grafik <i>Scatterplot</i> Uji Heterokedastisitas Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	37

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. PDRB Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 – 2019 menurut Lapangan Usaha atas dasar harga konstan .....	2
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	21
Tabel 4.2. Sarana dan prasarana di Kabupaten Komering Ulu Timur .....	23
Tabel 4.3. Luas dan Laju Alih Fungsi Lahan Sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	29
Tabel 4.4. Hasil Uji Korelasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	30
Tabel 4.5. Hasil Uji Statistik Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Industri PDRB Pertanian dan Produktivitas Terhadap Alih Fungsi Lahan Sawah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 2010 – 2019. ....	32
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i> Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	35
Tabel 4.7. Uji Multikolinearitas Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	36
Tabel 4.8. Uji Autokorelasi <i>Run Test</i> Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	38

## BIODATA

**Nama/NIM** : Dwi Erita Millynia/ 05011281621052  
**Tempat/tanggallahir** : Palembang/ 01 Februari 2000  
**Tanggal Lulus** : 28 Juli 2022  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Pengaruh Dinamika Perubahan Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
**Pembimbing Akademik** : Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

---

Pengaruh Dinamika Perubahan Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap  
Produksi Padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

*The Influence of Dynamics of Changes in The Function of Paddy Fields  
at Rice Production in Ogan Komering Ulu Timur Regency*

Dwi Erita Millynia<sup>1</sup>, Dessy Adriani<sup>2</sup>, Nurilla Elysa Putri<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas  
Sriwijaya Jalan Palembang - Prabumulih Km. 32 Indralaya  
Ogan Ilir 30662

### Abstract

*The objectives of this study were : 1) Calculating the rate of land conversion in Ogan Komering Ulu Regency, 2) Analyzing the relationship between rice field conversion and rice production in Ogan Komering Ulu Timur Regency, and 3) Analyzing the effect of increasing population, the number of industries, GRDP, and productivity of paddy fields on the amount of conversion of paddy fields that occurred at the district Ogan Komering Ulu Timur Regency. This research was conducted in Ogan Komering Ulu Timur Regency, South Sumatra. The location determination was carried out purposively considering that Ogan Komering Ulu Timur Regency is the district with the highest lowland rice productivity in South Sumatra. Data collection was carried out in February 2021. The research period was 2010 to 2019. The data collection method was historical data. The study's results, the conversion of paddy fields for the last ten years in Ogan Komering Ulu Timur Regency was 26,001 Ha. There is no correlation between the conversion of paddy fields to rice production in the Ogan Komering Ulu Timur Regencies. Based on the F test, East Ogan Komering Ulu Regency has a significant positive effect on the population, the number of industries, agricultural GRDP, and land productivity on the conversion of paddy fields. The results of the t-test in Ogan Komering Ulu Timur Regency showed there is a significant positive effect of population on land conversion, there is a significant adverse effect on the number of industries on land conversion, there is a significant negative effect of agricultural GRDP on the conversion of paddy fields, and there is a significant positive effect of population on land use. Land-use change.*

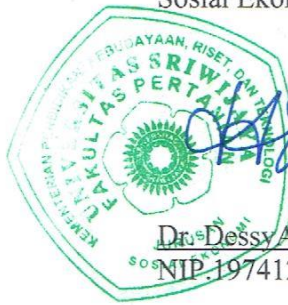
*Keywords: Rice Field Conversion, Rate of Land Conversion, Correlation, Determinant Factors.*

Indralaya, Juli 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP.197412262001122001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP.197412262001122001

Pembimbing II,



Nurilla Elsy Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional. Ini dikarenakan memiliki luas lahan pertanian yang luas dan sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian telah memberi sumbangan besar dalam pembangunan nasional, seperti peningkatan ketahanan nasional, penyerapan tenaga kerja peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), perolehan devisa melalui ekspor - impor, dan penekanan inflasi.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya di dalam perekonomian di sebagian besar negara - negara yang sedang berkembang. Hal tersebut dapat dilihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian di dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk, menciptakan pendapatan nasional dan menyumbangkan pada keseluruhan produk. Berbagai data menunjukkan bahwa di beberapa negara yang sedang berkembang lebih 75% dari penduduknya berada di sektor pertanian dan lebih 50% dari pendapatan nasionalnya dihasilkan dari sektor pertanian serta hampir seluruh eksportnya merupakan bahan pertanian (Todaro, 2000).

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor ketiga setelah sektor Pertambangan dan Penggalian dan Industri Pengolahan yang memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan PDRB di Sumatera Selatan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sendiri merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.



Tabel 1.1. PDRB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 – 2019 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan

No.	Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Konstan				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	48.287	48.942	49.518	50.587	52.215
2.	Pertambangan dan penggalan	55.330	57.303	60.398	66.000	71.458
3.	Industri pengolahan	47.066	49.998	53.270	56.205	58.930
4.	Listrik dan Gas	232	272	286	312	344
5.	Pengadaan Air dan Daur Ulang	296	300	313	338	363
6.	Konstruksi	28.393	30.862	33.616	35.496	36.680
7.	Perdagangan Besar dan eceran	24.520	26.650	28.699	31.020	33.569
8.	Pengangkutan dan komunikasi	4.813	5.150	5.581	5.992	6.489
9.	Akomodasi dan Makan Minum	3.024	3.331	3.603	4.077	4.703
10.	Informasi dan Komunikasi	8.021	8.572	9.294	10.013	10.829
11.	Jasa Keuangan	6.651	7.139	7.333	7.464	7.363
12.	Real Estat	7.360	7.982	8.567	9.248	9.990
13.	Jasa Perusahaan	265	282	304	333	365
14.	Adm Pemerintahan	8.576	8.584	9.133	9.380	9.482
15.	Jasa Pendidikan	7.405	7.612	7.628	7.835	8.206
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.757	1.779	1.835	1.882	2.063
17.	Jasa lainnya	2.041	2.091	2.183	2.381	2.566
	Jumlah	254.044	266.857	281.671	298.569	315.622

Sumber: Sumatera Selatan Dalam Angka, 2020

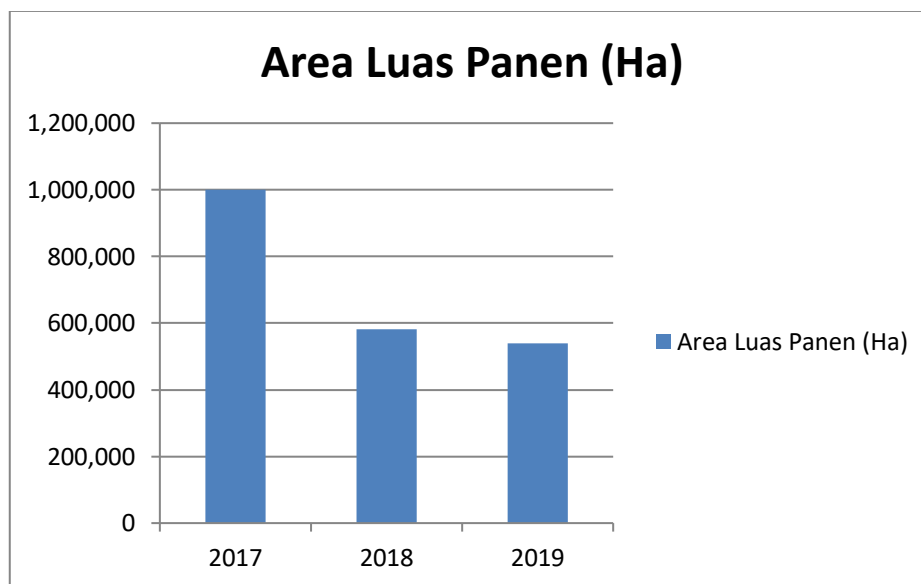
Tabel 1.1. terlihat bahwa posisi sektor pertanian di Sumatera Selatan berada diposisi ketiga dalam penggerak perekonomian di Sumatera Selatan. Peningkatan PDRB sektor pertanian terus meningkat setiap tahunnya namun dapat dilihat juga sektor Pertambangan dan Penggalan dan sektor Industri Pengolahan jauh lebih besar setiap tahunnya.

Pembangunan di Indonesia lebih menekankan pada pertumbuhan ekonomi sehingga sektor yang memegang pengaruh paling besar akan maju dengan pesat. Sektor Industri Pengolahan merupakan sektor yang memiliki pengaruh besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan salah satu indikator yang menggambarkan pertumbuhan ekonomi. Pesatnya perkembangan

industri berdampak pada peningkatan permintaan lahan untuk sektor tersebut (Yudhistira, 2013).

Salah satu penyebab PDRB yang dihasilkan oleh sektor Pertanian lebih kecil dari sektor Industri Pengolahan adalah masalah pada penggunaan lahan yaitu adanya alih fungsi lahan dari pertanian menjadi non pertanian. Permintaan lahan untuk sektor Industri Pengolahan dapat menurunkan penggunaan lahan untuk sektor lain, salah satunya di sektor Pertanian karena sektor Industri Pengolahan memberi tambahan nilai PDRB yang cukup tinggi dibandingkan dengan sektor pertanian.

Menurunnya luas panen tanaman padi dari waktu ke waktu salah satunya disebabkan oleh adanya alih fungsi lahan. Alih fungsi lahan merupakan salah satu masalah yang terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Data mengenai lahan panen tanaman padi di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Luas Panen Tanaman Padi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 – 2019

Gambar 1.1. menunjukkan bahwa luas panen tanaman padi di Sumatera Selatan pada tahun 2017 – 2019 terus menurun yaitu sebesar 460.655 Ha. Tahun 2017 ketahun 2018 mengalami penurunan sebesar 418.397 Ha dan dari tahun 2018 ketahun 2019 mengalami penurunan sebesar 42.258 Ha.

Alih fungsi lahan pertanian atau konversi lahan pertanian saat ini menjadi permasalahan dunia pertanian. Kebutuhan lahan untuk non-pertanian terus bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Hal itulah yang menyebabkan alih fungsi lahan pertanian tidak terelakkan dan terus meningkat. Namun yang kemudian menjadi satu masalah adalah bahwa alih fungsi lahan yang terjadi telah merambah pada area pertanian yang masih produktif. Menurut Irawan (2005), terjadinya alih fungsi lahan pertanian disebabkan oleh dua faktor, pertama, karena pembangunan kawasan perumahan atau industri di suatu lokasi yang mendorong meningkatnya permintaan lahan oleh investor atau spekulan tanah sehingga harga lahan menjadi meningkat, dan kedua, peningkatan harga lahan yang merangsang petani lain di sekitarnya untuk menjual lahan.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu penyuplai hasil panen padi terbesar di Provinsi Sumatera Selatan. Karena itu alih fungsi lahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dapat mempengaruhi hasil panen padi di Kabupaten ini. Luas lahan panen padi di Ogan Komering Ulu Timur luas lahan sawah 131.500 Ha, dengan produksi 715.137 Ton. (BPS, 2016).

Jumlah lahan sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terus mengalami penurunan karena setiap tahun lahan pertanian mengalami alih fungsi. Menurut Indira (2017), alih fungsi lahan yang terus terjadi akan memengaruhi ketahanan pangan nasional. Ketahanan pangan sendiri menurut Undang-undang No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap masyarakat yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, terjangkau dan berbasis pada keragaman sumber daya lokal.

Alih fungsi lahan berlangsung secara terus menerus sejalan dengan peningkatan pembangunan yaitu untuk keperluan bidang industri, pariwisata, pemukiman, dan sebagainya. Akibat lahan pertanian yang semakin sedikit, maka hasil produksi juga akan terganggu. Jumlah produksi akan menurun. Dalam skala besar, stabilitas pangan nasional juga akan sulit tercapai.

Sebagai salah satu kabupaten penyuplai hasil panen padi tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terus mengalami perubahan alih fungsi lahan sawah setiap tahunnya. Dimana semakin

banyak alih fungsi lahan, semakin berkurang hasil panen padi. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dinamika alih fungsi lahan sawah terhadap produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar laju alih fungsi lahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
2. Bagaimana hubungan alih fungsi lahan sawah terhadap produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
3. Bagaimana pengaruh peningkatan jumlah penduduk, jumlah industri, PDRB Pertanian, serta produktivitas lahan sawah terhadap besarnya alih fungsi lahan sawah yang terjadi pada Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?

## **1.3. Tujuan**

Berdasarkan uraian rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menghitung besar laju alih fungsi lahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Menganalisis hubungan alih fungsi sawah terhadap produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
3. Menganalisis pengaruh peningkatan jumlah penduduk, jumlah industri, PDRB Pertanian, serta produktivitas lahan sawah terhadap besarnya alih fungsi lahan sawah yang terjadi pada Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah F. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah Ke Pengguna Non Pertanian Di Kabupaten Tangerang. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Arifin, Divia Indira. 2017. Alih fungsi lahan jadi pemukiman naik drastis. [https://www.academia.edu/37078287/Alih\\_Fungsi\\_Lahan\\_Jadi\\_PemukimanP\\_Naik\\_Drastis](https://www.academia.edu/37078287/Alih_Fungsi_Lahan_Jadi_PemukimanP_Naik_Drastis) (akses tanggal 1 Agustus 2020)
- Arsyad, Lincolin. 2004. Ekonomi Pembangunan. Edisi Keempat. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Astuti. 2011. Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pangan Menjadi Kelapa Sawit di Bengkulu : Kasus Petani di Desa Kungkai Baru. Balai Pengkajian Pertanian Bengkulu. Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik. 2011. Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka 2011. BPS. Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2012. Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka 2012. BPS. Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2013. Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka 2013. BPS. Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2014. Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka 2014. BPS. Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2015. Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka 2015. BPS. Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2016. Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka 2016. BPS. Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2017. Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka 2017. BPS. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2020. BPS. Sumatera Selatan.
- Djamal, M. (2015). Paradigma Penelitian Kualitatif . Mitra Pustaka. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.

- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Erlangga. Jakarta.
- Heady, O.E., and J.H. Dillon. 2002. *Agri-cultural Production*. Iowa State University Press. Iowa.
- Irawan, B. Dan Friyatno. 2005. *Dampak Konversi Lahan Sawah di Jawa Terhadap Produksi Beras dan Kebijakan Pengendaliannya*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Kementerian Pertanian. 2015. *Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010 – 2014*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2019. *Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 – 2019*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Lestari, T. 2009. *Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani*. IPB. Bogor.
- Miller, R.L, dan Meiners E, R. 2000. *Teori Mikroekonomika Intermediate*, Penerjemahan Haris Munandar. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Munir, Baderel. 2001. *Dinamika Kelompok, Penerapannya dalam Laboratorium Ilmu Perilaku*. Penerbit Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Rustiadi, E. dan W. Reti. 2008. *Urgensi Lahan Pertanian Pangan Abadi dalam Perspektif Ketahanan Pangan*, dalam Arsyad, S dan E. Rustiadi (Ed), *Penyelamatan Tanah, Air dan Lingkungan*. Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Said, Rusli. 1995. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Cetakan 7 (Revisi). LP3ES. Jakarta.
- Santoso, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*, Edisi Revisi cetakan ke III. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Kencana. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumaryo, S Tahlim. 2005. *Pemahaman Dampak Negatif Konversi Lahan Sawah Sebagai Landasan Perumusan Strategi Pengendaliannya*. Prosiding Seminar

Penanganan Konversi Lahan dan Pencapaian Pertanian Abadi. LPPM IPB. Bogor.

Sumsel Satu Data. 2020. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2018 -2019. <http://satudata.sumselprov.go.id/v3/data/index.php?v=KelompokPilih&q=Data-View&s=105>. (diakses tanggal 6 Februari 2021)

Todaro, Michael P. 2000. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Erlangga. Jakarta.

Winoto. 2005. Fakta Alih Fungsi Lahan. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.

Yudhistira M Dika. 2013. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.